

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi zaman sekarang menuntut setiap jenis sektor kehidupan untuk melakukan pembaharuan. Hal itu tidak terkecuali pada sektor ekonomi. Sektor ekonomi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut menimbulkan banyaknya persaingan usaha yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi seperti perusahaan atau organisasi. Banyak perusahaan yang kalah dalam persaingan usaha dikarenakan kurangnya daya saing dan potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan tidak ingin keberadaan kegiatan usahanya mengalami kebangkrutan dan kalah saing sehingga dengan cara apapun perusahaan terus meningkatkan potensi yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan usahanya secara rutin. Untuk meningkatkan potensi tersebut, maka manajemen suatu perusahaan perlu melakukan pengembangan terhadap dukungan informasi yang ada dalam sistem dan disajikan sebagai hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan. Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan untuk mengambil keputusan ekonomi demi mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan yaitu disebut dengan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi adalah suatu prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan dan mengklasifikasikan data – data transaksi yang diperoleh dan

diproses agar menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan demi tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001: 19) tujuan pengembangan sistem akuntansi dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sistem akuntansi sangat penting untuk dimiliki suatu perusahaan karena dengan adanya sistem akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengawasi proses – proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem akuntansi dapat dipertanggungjawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak diluar perusahaan seperti pemasok, investor dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistem akuntansinya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan

informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat waktu. Selain itu, sistem akuntansi perusahaan juga dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya – biaya yang lebih rendah dari nilai manfaatnya. Sistem akuntansi memiliki banyak jenis yang digunakan dalam perusahaan mulai dari sistem akuntansi penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas, produksi serta mutasi aktiva tetap. Pada umumnya sistem akuntansi yang selalu ada dan digunakan oleh banyak perusahaan dimanapun berada adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

UD. Sumi Abadi merupakan sebuah badan usaha perseorangan yang menjadi objek dari penelitian ini. UD. Sumi Abadi sebagai salah satu dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia melakukan kegiatan usaha berupa produksi kawat yang berasal dari limbah pabrik kertas kemudian diolah sedemikian rupa sehingga membentuk suatu barang yang bernilai tinggi. Barang tersebut seperti alat – alat kebutuhan rumah tangga yaitu alat tatakan panci, hanger atau alat gantung pakaian, hanger dinding, kastok dan lain – lain dijual dengan harga yang sesuai dengan kualitasnya. Selain itu, UD. Sumi Abadi juga membuat daftar rincian untuk bahan baku yang diperlukan guna memudahkan produksi barang – barang tersebut. UD. Sumi Abadi membeli kuantitas bahan baku sesuai dengan kebutuhan barang – barang yang akan diproduksi.

Dari penjelasan tersebut, tentu terdapat suatu transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan dari kegiatan usaha UD. Sumi Abadi. UD. Sumi Abadi banyak melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan

transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas pada UD. Sumi Abadi sebagian besar berasal dari transaksi penjualan secara tunai barang – barang rumah tangga yang dihasilkan kepada pedagang kecil dan industri rumah tangga. Sedangkan pengeluaran kas pada UD. Sumi Abadi kebanyakan berasal dari pembelian secara tunai bahan baku kawat yang diperlukan untuk produksi barang – barang rumah tangga dan pembayaran upah untuk karyawan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka UD. Sumi Abadi memerlukan suatu prosedur sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik sebagai bagian dari roda operasional perusahaan. Hal itu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) No. 9.7 tahun 2009 tentang konsistensi kebijakan akuntansi yang berkata bahwa “Entitas harus memilih dan menerapkan kebijakan akuntansinya secara konsisten untuk transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya.”

Dengan adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, UD. Sumi Abadi dapat melakukan proses operasional dengan lebih efektif dan efisien sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perkembangan usaha selanjutnya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, UD. Sumi Abadi belum menerapkan sepenuhnya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik sesuai dengan SAK-ETAP, seperti masih terdapat adanya sistem perangkapan tugas yang dilakukan oleh satu karyawan pada dua bagian sekaligus yang dikarenakan keterbatasan modal dan sumber daya yang ada.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang masih terbatas belum sesuai dengan SAK-ETAP serta kurangnya dokumen yang harusnya diperlukan dalam transaksi tersebut. Dari ketidaksesuaian yang ada tersebut, UD. Sumi Abadi menjadi kesulitan dalam mengevaluasi kekurangan informasi keuangan yang dihasilkan sehingga tujuan dari kegiatan usaha perusahaan sulit dicapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui dan mengevaluasi tentang permasalahan yang ada dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di UD. Sumi Abadi. Untuk itu penulis mengambil judul tugas akhir “EVALUASI PROSEDUR PENCATATAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UD. SUMI ABADI.”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah prosedur pencatatan sistem akuntansi penerimaan kas pada UD. Sumi Abadi ?
2. Bagaimanakah prosedur pencatatan sistem akuntansi pengeluaran kas pada UD. Sumi Abadi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengevaluasi prosedur pencatatan sistem akuntansi penerimaan kas pada UD. Sumi Abadi.

2. Untuk mengevaluasi prosedur pencatatan sistem akuntansi pengeluaran kas pada UD. Sumi Abadi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam kaitannya untuk pengembangan akademik dan dapat meningkatkan kinerja sistem akuntansi yang telah ada sebelumnya serta upaya yang ditujukan untuk pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih baik.

2. Secara praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai prosedur pencatatan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada suatu perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbendaharaan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan sistem akuntansi yang digunakan khususnya berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pendukung sekaligus indikator bagi

perusahaan untuk mengembangkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.

- d. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang berbeda.

### **E. Batasan Masalah**

Dalam penulisan tugas akhir ini, untuk lebih spesifik penulis mengambil kajian batasan permasalahan yang sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan yaitu tentang prosedur pencatatan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai (*Over the Counter Sale, Cash on Delivery Sale*) dan prosedur pencatatan sistem akuntansi pengeluaran kas dari pembelian secara tunai beserta bagan alirnya atau *flowchart* pada UD. Sumi Abadi.

### **F. Metode Penelitian**

#### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UD. Sumi Abadi, sebuah badan usaha perseorangan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan alat gantung pakaian atau *hanger* yang beralamat di Jalan Perdana RT 16 RW 02, Desa Kwadungan, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

#### 2. Sumber Data

##### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2009) dalam Zaida (2016) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sehingga data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari UD. Sumi Abadi. Data tersebut berupa buku profil perusahaan, faktur penjualan tunai, bukti setor bank, bukti kas keluar, kartu gudang, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan lain – lain.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiono (2005) dalam Zaida (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan pada banyak buku referensi atau catatan yang berhubungan dengan judul penelitian. Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder melalui buku, artikel, beberapa laporan tugas akhir terdahulu dan internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat langsung, dimana peneliti langsung mengamati kinerja yang ada pada perusahaan sehingga bisa diketahui prosedur pencatatan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Sumi Abadi dan dapat mengetahui informasi – informasi apa saja yang diidentifikasi.



- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada staf pekerja yang ada, sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
- c. Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisa beberapa referensi buku yang berkaitan dengan masalah – masalah yang ada dalam ruang lingkup judul penelitian ini.

#### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian analisis yaitu dengan metode deskriptif – kualitatif. Metode deskriptif – kualitatif adalah metode penelitian dimana penulis terlebih dahulu akan melakukan pengumpulan data – data atas suatu objek yang ada kemudian akan dilakukan klarifikasi, analisis dan selanjutnya akan diinterpretasi atau disajikan secara sistematis dan akurat sehingga akan memberikan gambaran yang jelas terhadap objek yang diteliti.